

ABSTRAK

Operator berat adalah seorang profesional terampil dan terlatih dalam mengoperasikan kendaraan untuk keperluan industri. Peralatan berat yang dioperasikan meliputi *excavator*, *bulldozer*. Tenaga kerja yang bekerja dengan melakukan pekerjaan tidak monoton lebih mudah mengalami kelelahan kerja. Kelelahan kerja adalah suatu kondisi melemahnya kegiatan, motivasi, dan kelelahan fisik untuk melakukan kerja. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor pekerjaan (*shift* kerja, beban kerja dan masa kerja), faktor individu (usia, pendidikan, gizi kerja). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja pada operator bagian alat berat *coal handling* di PT PLN Nusantara Power Paiton.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan rancangan analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel sebanyak 24 pekerja di bagian operator alat berat dan teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling. Pengukuran kelelahan kerja menggunakan kuisioner *Industrial Fatigue Committee* (IFRC) Jepang dengan metode membagikan kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan keluhan kelelahan kerja banyak di peroleh dari hasil kelelahan ringan sebanyak 22 responden (91,7%) dan kelelahan sedang hanya 2 responden (8,3%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak pekerja operator mengalami kelelahan kerja.

Kesimpulan penelitian adalah faktor kelelahan kerja meliputi usia, pendidikan, status gizi, masa kerja, beban kerja dan shift kerja dapat mempengaruhi terjadinya kelelahan. Disarankan agar perusahaan dapat mengurangi terjadinya kelelahan kerja seperti membuat program senam untuk pekerja operator, pekerja juga dapat menjaga waktu istirahat dan pola makan beserta tidur untuk menjaga stamina tubuh, agak tidak mudah mengalami kelelahan.

Kata kunci: kelelahan kerja, factor kelelahan, operator alat beart